

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Negara berkembang seperti Indonesia sangat dipengaruhi oleh perkembangan dunia pendidikan. Karena pendidikan yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa juga sekaligus meningkatkan harkat dan martabat manusia. Melalui pendidikan itulah diharapkan dapat tercapainya tingkat kehidupan manusia kearah yang lebih baik.

Undang-undang R.I No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Nasional menyatakan:

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, kepribadian yang baik, pengendalian diri, berakhlak mulia, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan (Hasbullah 2011:4). Karena pendidikan sangat erat kaitannya dengan proses pentransferan ilmu dari guru ke siswa atau yang lebih dikenal dengan proses pembelajaran. Proses pembelajaran dapat dilakukan secara formal ataupun non formal.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan inti dalam sebuah pendidikan yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa. Dalam dunia

pendidikan guru adalah aspek terpenting pada proses pembelajaran. Guru secara langsung berinteraksi dengan siswa saat menyampaikan materi yang disampaikan, guru harus memastikan siswa memahami materi yang disampaikan. Oleh karena itu, guru harus kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Namun, dalam proses pembelajaran banyak siswa yang merasa jenuh dan bahkan ada siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Kesulitan belajar adalah kondisi dimana siswa mengalami kesulitan belajar. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor fisik, sosial, maupun psikologis (Baharudin, 2014:7). Kesulitan belajar ditandai dengan pencapaian akademik yang tidak memuaskan, karena siswa tersebut tidak dapat belajar semestinya (Muhibin, 2013:183). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru kelas IV kesulitan belajar yang dialami siswa di SDN 47 Korong Gadang Kota Padang dapat dilihat dari kemampuannya untuk mencapai tujuan pada mata pelajaran tertentu, yaitu dapat dilihat dari pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai KKM merupakan kriteria belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan pada setiap jenjang pendidikan yang harus dicapai. Namun yang terjadi di kelas IV tidak semua siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM. Ada beberapa siswa yang mendapat nilai dibawah KKM, dan itu dapat dilihat dari nilai latihan, ulangan harian, dan ujian semester. Selain KKM, faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas IV dapat terjadi karena kurangnya motivasi atau dorongan belajar kepada

siswa juga termasuk salah satu kesulitan belajar, karena dorongan belajar dari orang tua siswa juga kurang diberikan kepada beberapa siswa dikelas IV ini.

Fenomena kesulitan belajar hampir dijumpai pada setiap jenjang pendidikan, begitu pula fenomena yang terjadi di kelas IV SDN 47 Korong Gadang Kota Padang. Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan guru kelas IV SDN 47 Korong Gadang Kota Padang, diketahuibahwa masih banyak siswa yang memperoleh nilai rendah dari pembelajaran PKn, terlambat atau tidak membuat tugas saat yang diberikan oleh guru, dan siswa lebih banyak menghabiskan waktu bermain saat dirumah dari pada belajar.

Kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PKn akan berdampak pada kemajuan belajar siswa terhadap mata pelajaran tersebut jika dibiarkan dan tidak segera diatasi, maka harapan orang tua, guru, dan pemerintah akan keberhasilan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dan amanat dari pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa sulit diwujudkan. Dengan demikian sangat penting mendapat perhatian untuk segera diatasi. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Identifikasi dan Analisis Kesulitan Belajar yang Dihadapi Oleh Siswa Dalam Pembelajaran PKn pada Kelas IV SDN 47 Korong Gadang Kota Padang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian ini adalah identifikasi dan analisis kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran PKn Kelas IV SDN 47 Korong Gadang Kota Padang.

C. Pertanyaan Penelitian

Bertolak dari pembatasan masalah diatas maka, dapat dirumuskan permasalahan yang diajukan adalah:

1. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kesulitan belajar mata pelajaran PKn pada siswa kelas IV SDN 47 Korong Gadang?
2. Bagaimana solusi untuk mengatasi kesulitan belajar mata pelajaran PKn bagi siswa kelas IV SDN 47 Korong Gadang?
3. Bagaimana kontribusi keluarga dalam mengatasi kesulitan belajar Pkn pada siswa kelas IV SDN 47 Korong Gadang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kesulitan belajar mata pelajaran PKn pada siswa kelas IV SDN 47 Korong Gadang
2. Untuk mengetahui bagaimanan solusi untuk mengatasi kesulitan belajar mata pelajaran PKn bagi siswa kelas IV SDN 47 Korong Gadang.
3. Untuk mengetahui bagaimana kontibusi keluarga dalam mengatasi kesulitan belajar PKn pada siswa kelas IV SDN 47 Korong Gadang

E. Manfaat Penelitian

Kegiatan penelitian hendaknya mempunyai manfaat tertentu sesuai dengan tujuan yang akan dicapai sehingga kegiatan penelitian ini bermanfaat bagi peneliti serta pihak lain yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. Bagi guru hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru PKn untuk menindak lanjuti kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran PKn di SDN 47 Korong Gadang
2. Bagi sekolah hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam membuat kebijakan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar di SDN 47 Korong Gadang
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian berikutnya dengan materi yang berkaitan dengan masalah kesulitan belajar dalam mata pelajaran PKn siswa kelas IV